

ANALISIS AKSESIBILITAS WEBSITE PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI MENGGUNAKAN *TOOLS*
ACCESSIBILITY CHECKER
Oleh
I Made Alvianto Prasetya, NIM 2015091075
Jurusan Teknik Informatika
Program Studi Sistem Informasi

ABSTRAK

Aksesibilitas *website* pemerintah merupakan aspek penting untuk memastikan semua orang, termasuk penyandang disabilitas, dapat mengakses informasi dengan mudah, sesuai dengan UU No. 8 Tahun 2016 pasal 24. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap tingkat aksesibilitas halaman *website* pemerintah dapat memberikan wawasan tentang seberapa baik *website* tersebut memenuhi kebutuhan pengguna, terutama penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji aksesibilitas *website* pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Bali yang mendapatkan predikat "Sangat Baik" dalam evaluasi SPBE tahun 2023. *Website* yang diuji mencakup situs Pemerintah Kota Denpasar, Pemerintah Kabupaten Tabanan, dan Pemerintah Kabupaten Badung. Evaluasi aksesibilitas dilakukan dengan mengacu pada pedoman WCAG 2.1 dan menggunakan metodologi *Website Accessibility Conformance Evaluation Methodology* (WCAG-EM). Metodologi ini membantu evaluator mengidentifikasi masalah aksesibilitas secara sistematis melalui beberapa tahap, yakni menentukan ruang lingkup evaluasi, memilih halaman sampel yang representatif, menguji aksesibilitas, dan melaporkan hasil evaluasi. Pengujian juga didukung oleh alat bantu seperti Axe DevTools, WAVE, dan Siteimprove. Hasil evaluasi ketiga *website* pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Bali peraih indeks SPBE dengan predikat "Sangat Baik" pada tahun 2023 masih ditemukan berbagai permasalahan aksesibilitas yang perlu diperhatikan. Permasalahan dominan yang ditemukan, yaitu kurangnya teks alternatif pada gambar, tombol, dan tautan, rasio kontras warna yang rendah, ukuran font dan jarak teks antar baris tidak bisa disesuaikan, serta elemen interaktif yang tidak memenuhi ukuran. Rekomendasi untuk mengatasi permasalahan dominan yang ditemukan, yaitu menyediakan teks alternatif khususnya gambar, tombol, dan tautan, meningkatkan rasio kontras warna, menyesuaikan ukuran font dan jarak teks antar baris, serta meningkatkan ukuran elemen interaktif untuk memenuhi standar aksesibilitas yang lebih baik.

Kata Kunci: Aksesibilitas *Website*, Pemerintah, WCAG 2.1, WCAG-EM, Axe DevTools, WAVE, Siteimprove.

**ACCESSIBILITY ANALYSIS OF DISTRICT/CITY GOVERNMENT
WEBSITES IN BALI PROVINCE USING ACCESSIBILITY CHECKER
TOOLS**

By

I Made Alvianto Prasetya, NIM 2015091075

Department of Informatics Engineering

Information Systems Study Program

ABSTRACT

Accessibility of government websites is an important aspect to ensure that everyone, including people with disabilities, can easily access information, in accordance with Law No. 8 of 2016 article 24. In this context, evaluating the level of accessibility of government website pages can provide insight into how well the website meets the needs of users, especially people with disabilities. This study aims to test the accessibility of district/city government websites in Bali Province that received the predicate "Very Good" in the 2023 SPBE evaluation. The websites tested included the Denpasar City Government, Tabanan Regency Government, and Badung Regency Government. The accessibility evaluation was carried out with reference to the WCAG 2.1 guidelines and using the Website Accessibility Conformance Evaluation Methodology (WCAG-EM) methodology. This methodology helps evaluators systematically identify accessibility issues through several stages, namely determining the scope of the evaluation, selecting representative sample pages, testing accessibility, and reporting evaluation results. Testing is also supported by tools such as Axe DevTools, WAVE, and Siteimprove. The evaluation results of the three district/city government websites in Bali Province that received the SPBE index with the predicate "Very Good" in 2023 still found various accessibility problems that need to be considered. The dominant problems found were the lack of alternative text on images, buttons, and links, low color contrast ratio, font size and text spacing between lines that could not be adjusted, and interactive elements that did not meet the size. Recommendations to overcome the dominant problems found were to provide alternative text, especially images, buttons, and links, increase the color contrast ratio, adjust the font size and text spacing between lines, and increase the size of interactive elements to meet better accessibility standards.

Keywords: Website Accessibility, Government, WCAG 2.1, WCAG-EM, Axe DevTools, WAVE, Siteimprove.